

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat pemahaman amil zakat terhadap perlakuan akuntansi zakat. Tingkat pemahaman amil zakat memiliki 4 indikator yaitu mendeskripsikan, menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan. Sedangkan perlakuan akuntansi zakat memiliki 5 indikator yaitu pengakuan, pengukuran, penyaluran, penyajian, dan pengungkapan. Teknis analisis data menggunakan metode SEM *Partial Least Square* (PLS).

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman amil zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap konstruk perlakuan akuntansi zakat secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistik yang lebih besar dari 2,021 yaitu sebesar 6,503. Dengan demikian, hipotesis H_a dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman amil terhadap perlakuan akuntansi zakat maka akan semakin baik pula pengelolaan zakat yang terjadi organisasi pengelola.

5.2 Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Sampel penelitian dalam penelitian ini hanya sedikit yaitu hanya 45 sampel, disebabkan karena dari setiap 5 BAZ dan LAZ hanya memiliki amil zakat 6-13 orang saja yang bisa dijadikan sebagai sampel.
2. Kuesioner disampaikan kepada responden melalui divisi umum di beberapa BAZ dan LAZ yang ada, sehingga responden tidak didampingi pada saat pengisian kuesioner sehingga kemungkinan terdapat beberapa responden yang kurang memahami maksud dari pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner sehingga akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud pernyataan kuesioner.
3. Kuesioner hanya didistribusikan di 5 BAZ dan LAZ yang ada di Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka. Cakupan penelitian yang sempit menyebabkan hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi. Cakupan penelitian yang sempit diakibatkan karena keterbatasan jangkauan yang akan ditempuh pada BAZ dan LAZ yang terdapat di seluruh kabupaten yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
4. indikator-indikator dari variabel tingkat pemahaman amil zakat tidak secara langsung dicantumkan dalam kuesioner yang disebar kepada setiap amil zakat, akan tetapi yang dicantumkan adalah definisi dari indikatornya yang dihubungkan dengan perlakuan akuntansi zakat, karena penelitian ini mencoba mencari tahu apakah setiap amil zakat mampu memahami PSAK No. 109 secara objektif.

5. Dalam proses pengolahan data terdapat penghapusan dua indikator dari perlakuan akuntansi zakat yaitu indikator pengakuan dan pengukuran. Hal ini disebabkan karena dua indikator tersebut tidak memenuhi *factor loading* 0,7 sehingga berpengaruh terhadap nilai AVE (*average variance extracted*) yang tidak mencapai 0,5. Selain itu indikator pengakuan dan pengukuran ini tidak mencapai 0,7 karena pada BAZ dan LAZ yang ada di Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka sepenuhnya hanya menerima zakat dari *muzakki* dalam bentuk kas, bukan aset nonkas sehingga pencatatan pengakuan penerimaan zakat tidak menggunakan nilai wajar aset (harga pasar), dan pengukurannya juga tidak terjadi adanya penurunan nilai aset nonkas yang dapat mengakibatkan kerugian yang harus ditanggung, baik sebagai pengurang dana zakat maupun sebagai pengurang dana amil. Sehingga pengakuan dan pengukuran dalam pencatatan yang dilakukan oleh BAZ dan LAZ yang ada di Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka hanya menerapkan sebagian dari ketentuan PSAK No. 109.
6. Hasil pengolahan *inner model* atau model struktural, dari nilai estimasi variabel tingkat pemahaman amil zakat terhadap perlakuan akuntansi zakat diperoleh nilai R^2 hanya sebesar 0,496 berarti bahwa variabel tingkat pemahaman amil zakat hanya mampu menjelaskan variabel perlakuan akuntansi zakat sebesar 49% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini. Persentase 49% menunjukkan bahwa nilai R-square kurang dari 50%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model hubungan antar variabel laten ini masih lemah namun hampir mencapai *moderate*,

hal ini disebabkan karena pengaruh dari dihapusnya dua indikator dari salah satu variabel yaitu variabel perlakuan akuntansi zakat.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di semua BAZ dan LAZ yang ada di suatu daerah atau provinsi sehingga hasil penelitian lebih menyeluruh.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian dengan model yang lebih dikembangkan, sehingga hasil penelitian dapat memberi gambaran yang lebih baik.